

**ANALISA PELAKSANAAN INVESTASI DALAM PANDANGAN  
EKONOMI SYARIAH  
(STUDI PADA WELCOMP TECHNO COMPUTER LANDASAN ULIN)**

Tri Suci Lestari<sup>1</sup>, H. Akhmad Hulaify, SHI., MSI<sup>2</sup>, Rozzana Erziaty, SP., MP<sup>3</sup>  
Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 17.51.0072  
Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 061.004.338  
Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 061.209.625

**FAKULTAS STUDI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI  
BANJARMASIN**

E-mail: [suci.trilestari96@gmail.com](mailto:suci.trilestari96@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tri Suci Lestari: Analisa Pelaksanaan Investasi Dalam Pandangan Ekonomi Syariah (Studi Pada Welcomp Techno Computer Landasan Ulin). 2021. Pembimbing I: Akhmad Hulaify, SHI., MSI, Pembimbing II: Rozzana Erziaty, SP., MP

Investasi merupakan proses penanaman modal yang dilakukan perorangan atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalil mengenai investasi bermakna agar setiap individu maupun kelompok muslim memiliki pengetahuan yang baik dalam investasi, salah satunya melalui prinsip Syariah. Pengembangan investasi Syariah di Indonesia masih didominasi perbankan dan perusahaan multifinance sehingga penting untuk mengetahui penerapan investasi Syariah pada usaha kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan investasi dalam pandangan ekonomi Syariah melalui studi pada Toko Welcomp Techno Computer Landasan Ulin. Pada penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui wawancara secara langsung, dokumentasi dan perolehan data sekunder milik internal usaha. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap objek penelitian berupa investor, emiten, Break Even Point, BuyBack, dan profit. Perolehan data menunjukkan bahwa emiten usaha bersifat tunggal, investor dan dividen perorangan dengan prinsip kerja musyarakah, objek investasi berupa produk yang didanai, margin tetap, BEP pada 82 unit, serta BuyBack wajib dan risiko rendah. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pola investasi Toko Welcomp Techno Computer merupakan kemitraan dengan melakukan pembagian hasil dan pengembalian modal di akhir dengan akad musyarakah sesuai dengan kesepakatan guna mengembangkan usaha. Welcomp Techno Computer menerapkan prinsip Syariah dalam menjalankan investasi dengan adanya kepastian akad sesuai perjanjian, persentase bagi hasil yang adil, dan tidak terdapat unsur riba. Welcomp Techno Computer bertanggung jawab penuh dengan investasi berdasarkan kesepakatan perjanjian tanpa unsur riba.

**Kata kunci : akad, investasi Syariah, investor, objek investasi**

**ABSTRACT**

*Tri Suci Lestari: Analysis of Investment Implementation in the View of Islamic Economics (Study at Welcomp Techno Computer Landasan Ulin). 2021. Advisor I: Akhmad Hulaify, SHI., MSI, Advisor II: Rozzana Erziaty, SP., MP*

*Investment is the process of investing by individuals or companies within a certain period to obtain future profits. Hadith arguments and Al Qur'an stated that every individual or Muslim group should have a good knowledge in investing, one of which is through Sharia principles. The development of Sharia investment in Indonesia is still dominated by banks and multi-finance companies, so it is important to know the implementation of Sharia investment in small businesses. This study aims to analyze the implementation of investment in the view of Islamic economics through a study at the Welcomp Techno Computer Store Landasan Ulin. In this study, a qualitative approach was used with descriptive research type through direct interviews, documentation, and secondary data acquisition belonging to the internal business. Furthermore, an analysis of the object of research in the form of investors, emitent, Break Even Point, BuyBack, and profit is carried out. The data obtained show that the emitents are a single business, investors are individuals with a dividend based on the working principle of musharaka, the investment object is funded products with fixed margin, BEP at 82 units, obligatory Buyback, and low-risk investment. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the investment pattern of the Welcomp Techno Computer Store is a partnership by sharing profits and returning capital at the end with a musharaka contract following the agreement for the business development. Welcomp Techno Computer applies Sharia principles in carrying out investments with the certainty of contracts according to the agreement, a fair profit-sharing percentage, and there is no element of usury. Welcomp Techno Computer is fully responsible for the investment based on the agreement without the element of usury.*

**Keywords : contract, Sharia investment, investor, investment object**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

investasi yaitu yang perlu diperhatikan dan utamanya adalah besarnya nilai harta yang akan dikembalikan pada periode yang akan datang.

Investasi dalam terminologi keuangan konvensional adalah penanaman modal atau pengelolaan uang dengan menggunakan berbagai barang (instrument). Demi kepentingan perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Keuntungan yang diberikan dari hasil investasi sejalan dengan risiko yang harus dihadapi oleh investor.

Penerapan investasi Syariah paling banyak ditemukan pada sektor industri perbankan dan perusahaan multifinance besar. Namun beberapa UMKM dan perusahaan menengah sudah mulai menerapkan investasi Syariah dalam bisnisnya. Salah satu bentuk perusahaan yang menjaga keberlangsungan bisnisnya agar tetap di ranah Syariah adalah Welcomp Techno Computer. Perusahaan ini mendapatkan modal tambahan tanpa pinjaman bank yang bersifat riba melalui pengadaan investasi produk. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mempelajari investasi Syariah yang diterapkan oleh Welcomp Techno Computer.

Investor pada kegiatan investasi dominan dari kalangan keluarga pemilik, kerabat hingga staff Welcomp Techno Computer Itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh kegiatan investasi yang harus berlandaskan kepercayaan investor kepada emiten dalam penanaman modal dalam bentuk materil.

Kegiatan investasi pada Welcomp Techno Computer bersifat investasi objek salah satu bentuk barang dengan jumlah kuantitas pembelian untuk stok dalam jumlah banyak, dalam artian kegiatan investasi ini tidak seperti investasi bursa saham pada umumnya dimana objek yang di investasikan yaitu perusahaan itu sendiri, investasi dengan objek barang yang dijual di Welcomp Techno Computer ini pun cocok untuk investor-investor pemula karena rendahnya resiko serta jumlah dana yang tidak terlalu tinggi.

Welcomp Techno Computer adalah perusahaan teknologi yang sedang berkembang di Kalimantan Selatan dengan bidang bisnis di sektor jasa dan penjualan peralatan komputer & IT, sehingga dalam proses pengembangan bisnisnya agar berproses dengan cepat maka diadakanlah kegiatan investasi.

Seperti misi pribadi pemilik Welcomp Techno Computer yang telah membangun bisnis ini tanpa dana riba, maka kegiatan objek investasi ini adalah pilihan tepat agar Welcomp Techno Computer dapat maju dan berkembang lebih pesat tanpa melupakan misi pribadi dari si pemilik.

Investasi ini sudah dilakukan sejak 2020 dengan dan dapat menggunakan beberapa objek barang penjualan yang sebelumnya sudah di dalam analisa tinggi rendahnya permintaan pasar terhadap sebuah objek tersebut, risiko yang didapatkan dalam menjual objek tersebut, dan kurva pergerakan perubahan harga pada objek tersebut jika dilakukan stockist dengan kuantitas yang tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan masalah yaitu bagaimana sistem investasi ini berjalan dari awal hingga selesai, dan langkah yang akan

dilakukan oleh pihak Welcomp Techno Computer dalam menarik investor untuk menanam saham pada perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai penerapan investasi Syariah pada perusahaan besar terutama perbankan sudah banyak dilakukan. Sementara penelitian mengenai penerapan Ekonomi Syariah pada UMKM dan usaha menengah masih belum banyak dilakukan. Padahal, hal ini dapat membantu percepatan pengembangan investasi Syariah pada UMKM yang terus berkembang di Indonesia. Dengan dilatar belakangi pentingnya penerapan ekonomi Syariah di Indonesia terutama pada perusahaan yang sedang berkembang seperti UMKM dan ketertarikan terhadap pola investasi serta pelaksanaan investasi di perusahaan yang sedang berkembang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisa kegiatan investasi dengan mengangkat judul yaitu Analisa Pelaksanaan Investasi Dalam Pandangan Ekonomi Syariah (Studi pada Welcomp Techno Computer).

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pengertian Investasi**

Investasi adalah sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan yang akan datang.

### **2. Jenis Investasi**

- Jenis investasi berdasarkan Asetnya
- Jenis Investasi berdasarkan pengaruhnya
- Jenis Investasi berdasarkan Sumber Pembiayaan
- Jenis investasi berdasarkan bentuknya

### **3. Bentuk-bentuk Investasi**

- Investasi tanah
- Investasi pendidikan
- Investasi saham

### **4. Macam- macam Investasi**

- Properti
- Emas Batangan
- Asuransi
- Saham

### **5. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Investasi**

- Perkiraan Keadaan Ekonomi
- Perkembangan Teknologi
- Keuntungan yang Dipeoleh Pengusaha/Perusahaan
- Pendapatan Nasional

### **6. Risiko Investasi**

- Business Risk
- Financial Risk
- Liquidity Risk
- Exchange Risk
- Country Risk

### **7. Pengertian Investasi Syariah**

Investasi syariah yaitu jenis investasi berkonsep pada kaidah aturan agama islam dengan asas illahiah.

Dalam Agama Islam, investasi juga sangat di anjurkan. Penghasilan yang diperoleh seorang muslim tidak

dihabiskan hanya untuk konsumsi saja tetapi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, konsumsi, sedekah, dan investasi.

## **8. Hukum Investasi Syariah Berdasarkan Fatwa MUI**

Majelis Ulama Indonesia (MUI) berperan dalam memberikan pedoman agar umat Islam melakukan aktivitas ekonomi (mu'amalah) dengan memperhatikan etika dan Hukum Ekonomi Syariah.

## **9. Cara Melakukan Investasi Syariah**

Ada beberapa perantara untuk melakukan Investasi Syariah yaitu :

- Bank Syariah.
- Manajer Investasi.
- Perusahaan Efek penyedia Sistem Online Trading Syariah.
- Marketplace yang bekerja sama dengan Perusahaan Efek.
- Agen penjual Efek Reksa Dana (APERD)

## **10. Keuntungan Menjadi Nasabah Investasi Syariah**

Ada beberapa keuntungan dari investasi syariah yaitu :

1. Mengedepankan unsur kekeluargaan sehingga lebih minim risiko
2. Pengelolaan menggunakan Manajemen Islam
3. Investor bisa turut terlibat dalam kegiatan Sosial
4. Investor mendapat kepastian
5. Halal

## **6. Bebas Riba**

## **11. Perbedaan Investasi Syariah dan Konvensional**

- Investasi syariah adalah penanaman modal kepada suatu lembaga usaha kepada usaha dengan prinsip kaidah Islam.
- Investasi Konvensional pasti menggunakan suku bunga.

## **12. Pola Investasi**

- Pola pengelolaan modal sendiri

Pola ini umumnya menyebabkan peningkatan usaha menjadi lebih lambat

- Pola kemitraan (partnership)

Pola kemitraan adalah pola investasi yang menerapkan bagi hasil dalam keadaan rugi maupun untung.

Pemilik usaha juga dapat menanamkan modal usaha sehingga tidak ada satu pihak yang menjadi pemilik harta secara penuh.

Pada dasarnya kedua pola ini memiliki kesamaan, yakni berlandaskan pada perjanjian dan kontrak kepercayaan yang Amanah diantara kedua belah pihak.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini di Perusahaan CV. Welcomp Teknologi Borneo yaitu Toko Welcomp Techno Computer Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sedangkan, untuk waktu penelitian ini akan dimulai dari bulan April 2021 sampai selesai.

### **2. Latar Penelitian (*setting*)**

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di CV Welcomp Teknologi Borneo. Toko Welcomp Techno Computer dengan objek investasi berupa produk yang dijual Di Welcomp Techno Computer. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini, karena CV. Welcomp Teknologi Borneo menerapkan kegiatan investasi yang berbasis syariah untuk menunjang perkembangan bisnis/usahanya.

### **3. Metode Penelitian**

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual.

### **4. Teknik penentuan sampel**

Informasi diperoleh dari satu sumber saja karena sumber dianggap memenuhi kriteria dengan mengetahui seluruh proses investasi yang terjadi pada bisnis yang dijalankan Welcomp Techno Computer.

### **5. Jenis dan Sumber Data**

#### Data Primer

Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan Dedy Priadi selaku pemilik bisnis Welcomp Techno Computer sekaligus investor management.

#### Data Sekunder

Data sekunder penelitian juga diperoleh dari data internal Welcomp Techno Computer dari tahun 2020 yaitu ketika investasi produk di Welcomp Techno Computer pertama kali dilakukan hingga tahun 2021.

### **6. Teknik Pengumpulan Data**

#### Wawancara Mendalam

Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.

#### Dokumentasi

Pada penelitian ini dilakukan dokumentasi berbagai dokumen untuk melengkapi kebutuhan data dalam bentuk gambar, suara.

### **7. Analisis Data**

Reduksi Data yang dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data dengan membuat ringkasan, catatan.

#### Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data kualitatif dalam bentuk narasi yang disederhanakan berdasarkan hasil wawancara.

#### Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu penarikan

kesimpulan dan verifikasi berdasarkan hasil data.

## **PEMBAHASAN**

### **Investor**

Investor pada kegiatan investasi di Welcomp Techno Computer berupa subjek / perorangan dimana investor yang mendanai objek investasi yang sedang saya teliti terdiri dari keluarga pihak Chief Executive Welcomp Techno Computer (Dedy Priadi), teman, kerabat dekat serta staff Welcomp Techno Computer sendiri.

### **Pola Investasi**

Welcomp Techno Computer merupakan pola kemitraan atau partnership. Pada pola ini tidak dilakukan penetapan jumlah keuntungan pasti di awal, melainkan dilakukan melalui pembagian hasil dalam keadaan untung maupun rugi. Welcomp Techno Computer menarik investor untuk berinvestasi dengan cara pola pembagian hasil yang sesuai dengan perjanjian dimana faktor-faktor unsur sistem Ekonomi Syariah sangat di junjung tinggi sehingga para investor tidak ragu dalam menginvestasikan dananya.

Pola investasi kemitraan sangat membantu bagi usaha Toko Welcomp Techno Computer untuk mengembangkan usaha terutama dalam pengadaan barang. Investasi yang dimulai sejak tahun 2020 sudah menghasilkan pembagian yang sangat bagus dimana masing-masing investor mendapatkan keuntungan sesuai perjanjian yang di sepakati diawal.

### **Hasil Analisa Investasi Syariah**

Welcomp Techno Computer telah memenuhi seluruh indikator investasi Syariah dengan menerapkan perjanjian secara tertulis untuk penetapan objek investasi, kerugian yang dapat terjadi dan proses pembagian dividen melalui bagi hasil sehingga investor memperoleh kepastian investasi. Prinsip kerjasama yang digunakan antara pihak emiten dan investor dalam pandangan Ekonomi Syariah adalah prinsip bagi hasil dengan akad musyarakah dimana keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan porsi kontribusi dana atau kesepakatannya sehingga kegiatan investasi ini tergolong dalam investasi Syariah yang berprinsip pada ilmu ekonomi Syariah.

Dari hasil analisa yang dilakukan di Welcomp Techno Computer, investasi dan risiko yang dihadapi menjadi salah satu pertimbangan investor. Namun proses keberjalanan investasi Syariah meningkatkan kepercayaan investor untuk tetap menanamkan modal pada usaha ini.

Hasil penelitian di Toko Welcomp Techno Computer dan hasil wawancara serta data berupa kegiatan investasi dari awal hingga akhir yang di dapatkan menunjukkan bahwa dalam penelitian data yang tersaji sudah sesuai dengan susunan dan observasi . Wawancara dilakukan berdasarkan instrumen wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pelaksanaan investasi serta pandangan Ekonomi Syariah pada bisnis Toko Welcomp Techno Computer sudah akurat dengan terjun langsung dan wawancara terhadap informasi yang memiliki posisi sebagai pemilik usaha sekaligus pelaksana investasi dan penanggung jawab personal emiten investasi. Meski begitu,

terdapat hambatan dalam pengumpulan data seperti proses penyesuaian waktu untuk wawancara dan keterbatasan sumber data dari satu orang yang dianggap paling memahami proses investasi pada Toko Welcomp Techno Computer.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam hasil penelitian adalah meneliti proses dan peraturan investasi pada objek investasi. Welcomp Techno Computer menawarkan barang/produk yang pernah dijual dengan riwayat prestasi penjualan yang bagus dengan tujuan pembelian produk tersebut dalam skala besar. Dividen atau pembagian margin dilakukan sesuai perjanjian tertulis sebelum kegiatan investasi dilaksanakan serta dilakukan sistem kerjasama dalam investasi yang sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah.

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Toko Welcomp Techno Computer menerapkan pola investasi kemitraan musyarakah yang berlandaskan kepercayaan dan dengan faktor-faktor kerugian yang telah tertulis dalam proposal perjanjian sesuai analisa jangka panjang. Investasi toko berpusat pada emiten dan investor yang saling berkontribusi atas modal untuk pengembangan usaha dengan penerapan prinsip bagi hasil dan Back End Point yang tidak terlalu lama dan jaminan keamanan investor sehingga dapat diterapkan dan dijadikan contoh pada bisnis di masa ini.

2. Welcomp Techno Computer mampu menerapkan prinsip Ekonomi Syariah dalam menjalankan investasi yang baik dengan berlandaskan akad musyarakah, persentase bagi hasil yang adil, dan tidak terdapat unsur riba, serta terdapat pengawasan dari CEO,

3. Welcomp Techno Computer bertanggung jawab penuh atas investasi yang dikelola dengan manajemen sangat baik, tanpa unsur riba pada perjanjian dan menjunjung tinggi hukum syariah dan kehalalan dalam Akad.

Secara khusus, berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh simpulan objek penelitian terkait investasi pada Welcomp Techno Computer yang meliputi :

1. Emiten bersifat tunggal, yaitu Welcomp Techno Computer yang berperan dalam mempercepat penjualan objek investasi

2. Investor berupa subjek atau perorangan, dengan kerja sama berlandaskan prinsip Ekonomi Syariah Musyarakah dimana keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan porsi kontribusi dana atau kesepakatannya

3. Objek Investasi berupa produk atau barang yang didanai Investor dan diperjual-belikan pihak emiten akan memberikan margin keuntungan dibagikan kepada seluruh investor

4. Dividen akan dibagikan kepada pihak emiten dan investor sesuai dengan persentase kontribusi dana pada modal awal investasi setelah dikurangi kerugian dari factor risiko sesuai prinsip Ekonomi Syariah Musyarakah.

5. Margin bersifat tetap dengan nominal keuntungan per produk telah tertulis di surat perjanjian investasi margin final



setelah pengurangan factor kerugian akan dibagikan pada investor sesuai porsi persentase modal awal yang diberikan.

6. Break Even Point objek investasi tercapai setelah penjualan unit ke 82 dimana setiap unit mewakili 1,23% Progress BEP, atau pada bulan ke 4 kegiatan investasi berlangsung.

7. Buyback bersifat wajib setelah produk investasi telah terjual habis karena kerjasama tidak berkelanjutan sehingga modal awal akan dikembalikan sesuai perjanjian.

8. Risiko kegiatan investasi tergolong rendah karena faktor kerugian hanya terdapat pada biaya kirim garansi produk yang bermasalah pada masa investasi sehingga persentase kerugian tidak berpengaruh banyak pada persentase keuntungan maupun dana modal awal dari investor.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, penulis memberikan beberapa saran terhadap proses investasi Syariah sebagai berikut :

1. Pihak emiten harus terus melakukan eksplorasi terhadap objek produk yang akan ditawarkan pada para investor agar pendanaan yang didapat akan lebih banyak dari yang sekarang

2. Emiten harus berani untuk menawarkan investasi kepada investor luar tidak terpaku pada subjek yang masih berkaitan erat dengan pihak internal, selain mendapatkan Investor baru yang tentunya akan membuat pendanaan modal akan lebih besar, pengalaman yang akan didapatkan pun akan berbeda daripada melakukan kegiatan investasi hanya pada subjek yang berkaitan dengan pihak internal

3. Objek investasi pun harus lebih variatif agar menarik minat investor yang belum tertarik dengan investasi yang sudah ditawarkan

4. Pembagian dividen pada investasi yang berlangsung pada Welcomp Techno Computer sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah, maka dari itu pihak emiten dan manajer Investasi harus terus mempertahankan system pembagian dividen seperti ini

5. Margin yang didapat cukup menguntungkan investor namun saran dari penulis ada baiknya Emiten juga memegang persentase saham atau menjadi pemegang saham dominan didalam kegiatan Investasi di Welcomp Techno Computer dalam skala besar agar pemasukan dari investasi juga berpengaruh besar untuk emiten, disisi lain Manajer Investasi pun harus mendapatkan persentase margin dari hasil investasi seperti Manajer Investasi pada umumnya

6. Break even point yang terjadi selalu hampir mendekati final stok dari objek investasi, maka dari itu saran dari penulis agar investasi dapat bersifat continuous atau berkelanjutan agar nilai break even point dengan titik keuntungan akan memiliki persentase yang besar

7. Buyback pada kegiatan investasi ini sudah sangat bagus dimana dana modal dari produk investasi yang telah terjual dapat dimanfaatkan pihak emiten dalam menunjang prestasi penjualan objek investasi sebelum dana modal di buyback di akhir kegiatan investasi selesai

8. Risiko sudah tertuang di surat perjanjian secara terperinci dengan persentase kerugian rendah terhadap keuntungan sehingga sangat menarik

untuk investor pemula maupun investor senior.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, K. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 29.

Andryanto, S.D. “Apa Perbedaan Investasi Konvensional Dan Investasi Syariah” (<https://bisnis.tempo.co/amp/1463842/a-pa-perbedaan-investasi-konvensional-dan-investasi-syariah>) diakses tanggal 23 Juni 2021.

Chariadi, D.C. (2018). Titik Impas Dan Perencanaan Laba Dalam Bisnis. *Jurnal Mitra Manajemen, Kresna Bima Insan Prima*, hal. 438.

Diantari, N.P. Pengaruh Investasi Swasta dan Investasi Pemerintah melalui pertumbuhan Ekonomi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali. Denpasar: Skripsi UNUD, Hal. 20.

Gumanti, T.A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris Dan Implikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Hal 32.

Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta BPF. Vol. 4. hal. 21.

Husnan dan Suad. (1996). *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP-AMP-YKPN. hal. 33.

Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. hal. 37

Madian, Andi. “Pengertian Investasi dan cara berinvestasi” (<https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-investasi-dan-cara-berinvestasi>) diakses tanggal 28 Juni 2021

Maulia, M. “Fungsi Dan Jenis-Jenis Investasi” (<https://artikel.bibit.id/investasi1/fungsi-dan-jenis-jenis-investasi>) diakses tanggal 15 Juni 2021.

Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, volume 8, Nomor 2. Hlm 337 – 373. DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>

Pontjowinoto, I.P. (2003). *Prinsip Syariah di Pasar Modal Pandangan Praktis*, Cet 1. Jakarta : Modal Publication. Hlm 29.

Rosalinda, S. (2019). Mekanisme Simpanan Berjangka (Deposito) Mudharabah Dengan Sistem Bagi Hasil Pada PT.BPR Syariah Kotabumi Kantor Kas Bukit Kemuning. Tugas Akhir. Metro: Skripsi IAIN. Hal. 5

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : CV.Alfabeta. hlm 131.

Sukarno. (1995). *Manajemen Investasi*, Terj. Frank J Fabozzi. Englewood Cliffs : Prentice Hall. hal. 23

Sukarno. (1996). *Teori Portofolio Modern Dan Analisis Investasi*, Terj. Elton Dan Grubber. New York : John Willey & Sons. hal. 41.